BAB I

PENDAHULUAN

1 . 1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, berinvestasi bukanlah suatu hal yang asing, tetapi sesuatu yang patut dilihat dan diminati masyarakat global khususnya Indonesia. Berinvestasi di pasar saham dapat menghasilkan pengembalian yang menjanjikan dalam waktu yang relatif singkat. Investor dapat berinvestasi di pasar saham dengan strategi keuntungan jangka panjang, tetapi ada cara investasi lain dalam jangka pendek, yaitu aktivitas perdagangan saham (*trading)*. Setiap perdagangan (*trading*) saham dilakukan, investor atau manajer investasi dihadapkan pada pilihan untuk membeli atau menjual saham. Kesalahan dalam keputusan investasi menyebabkan kerugian yang besar bagi investor. Oleh karenanya, perlu dilakukan analisis yang akurat dan terpercaya sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Keberadaan wabah virus Corona atau Covid-19 di Indonesia membuat pasar modal Indonesia bergerak fluktuatif hingga menggoyang pasar saham dan pasar keuangan di dalam negeri. Kondisi pasar modal yang fluktuatif membuat Bursa Efek Indonesia selaku otoritas mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2020 perihal Perubahan Panduan Penanganan Kelangsungan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia Dalam Kondisi Darurat, dimana pada tanggal 12 Maret 2020 Bursa Efek Indonesia melakukan tindakan *Trading Halt* (penghentian sementara) sejak pukul 15.33 WIB sampai

pukul 16.05 WIB dikarenakan penurunan tajam IHSG mencapai -5% ke level 4.650,58.

Gambar 1.1 : *Trading Halt* IHSG
Sumber: Investing.com, 2022

Penelitian yang dilakukan (Maretha and Prasetya 2021) yang berjudul Studi Peristiwa Masa Awal Pandemi Covid-19 dan Prediksi Analisis Teknikal Saham Perbankan Indonesia menyatakan bahwa peristiwa pada masa awal pandemi Covid-19 membuat pola pemikiran para pelaku pasar modal (*trader* maupun investor) untuk tidak terlalu panik dalam melakukan keputusan menjual sahamnya saat pasar sedang *bearish*.

Industri perbankan selalu menarik untuk diamati, sebab sub sektor perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang berhubungan langsung dalam menopang kegiatan perekonomian. Hal ini tidak terlepas peran bank itu sendiri sebagai perantara (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*), yaitu tempat dimana sirkulasi serta transaksi- transaksi keuangan terjadi dan juga sarana pendukung perkembangan perekonomian nasional. Berdasarkan hal-hal di atas,

catatan historis telah membuktikan bahwa saham- saham perbankan mampu memberikan tingkat imbal hasil (*capital gain*) yang menarik bagi investor.

Penelitian yang dilakukan oleh (Demirgüç-Kunt, Pedraza, and Ruiz-Ortega 2021) yang berjudul *Banking Sector Performance During the Covid-19 Crisis*, menunjukkan bahwa dampak buruk dari guncangan Covid-19 pada bank jauh lebih nyata dan tahan lama daripada pada perusahaan serta lembaga keuangan non-bank lainnya, mengungkapkan harapan bahwa bank akan menyerap setidaknya sebagian dari kejutan bagi sektor korporasi. Selanjutnya (Demirgüç-Kunt et al. 2021) menyimpulkan bahwa, bank-bank besar, bank-bank publik, dan bank-bank dengan kapitalisasi yang lebih baik mengalami penurunan pengembalian saham yang lebih besar, yang mencerminkan peran perbankan yang lebih besar dalam menghadapi krisis.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Chougale 2019) berjudul *A Study on Moving Average of Selected Stocks in Banking Sector using Technical Analysis*, menyimpulkan bahwa indikator analisis teknikal dapat memainkan peran yang berguna dalam pasar saham kapan waktu masuk dan keluar, dengan memanfaatkan alat dari broker atau sekuritas sehingga investor dapat menikmati keuntungan yang besar. Optimalisasi keuntungan dapat dilakukan dengan bantuan analisa fundamental dalam memilih perusahaan dan analisa teknikal untuk menentukan waktu yang tepat untuk membeli dan menjual saham. Jumlah Indikator dan pilihan analisis teknikal terkadang membingungkan investor saat memilih indikator atau bentuk analisis yang tepat.

Dari sekian banyak indikator yang ada dalam analisa teknikal, penulis memilih indikator *Candlstick Chart, Hull Moving Average,* dan *Stochastic Oscillator,* serta penggunaan analisis *Fuzzy Logic* dalam pengambilan keputusan investasi dalam penelitian ini. Indikator-indikator ini merupakan indikator yang umum dan populer di kalangan investor untuk mengambil keputusan investasi dengan menggunakan analisis teknikal.

Saham yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah saham sub sektor perbankan *Index IDX High Dividend* 20. Alasan dipilihnya sub sektor perbankan ini karena sub sektor perbankan merupakan sektor yang sangat penting bagi segala aspek perekonomian dengan prospek jangka panjang. Berada di negara dengan populasi besar, diikuti dengan kebutuhan pendanaan yang besar dalam permodalan dan menawarkan prospek yang baik untuk berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengambil judul **"Analisis Teknikal Harga Saham Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan *Index IDX High Dividend* 20 di Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2021- Januari 2022"**

1.2 Identifikasi Masalah

Dimasa pandemi ini, bagaimana seorang investor melakukan keputusan beli, jual atau menahan dana yang dimilikinya dalam berinvestasi menggunakan analisis teknikal menggunakan indikator *Candlestick Chart, Hull Moving Average, Stochastic Oscillator* dan *Fuzzy Logic* dalam mengambil keputusan beli, jual, atau tahan apakah berkinerja baik atau buruk.

1.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pergerakan harga saham *Index IDX High Dividend* 20 sub sektor perbankan menggunakan *Candlestick Chart*?
2. Bagaimana menentukan tren harga saham sub sektor perbankan *Index High Dividend* 20 di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan indikator *Hull Moving Average*?
3. Bagaimana menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham sub sektor perbankan *Index High Dividend* 20 di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan Indikator *Stochastic Oscillator*?
4. Bagaimana cara menentukan harga beli, tahan, dan jual pada saham sub sektor perbankan *Index High Dividend* 20 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan analisis *Fuzzy Logic*?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penulis hanya mengkaji beberapa saham perusahaan sub sektor perbankan *Index IDX High Dividend* 20, dan mengambil datanya dari bulan Januari 2021- Januari 2022.
2. Penelitian ini hanya menggunakan analisa teknikal khususnya indikator *Candlestick Chart*, *Hull Moving Average*, *Stochastic Oscillator*, dan *Fuzzy Logic* dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Data yang dikumpulkan peneliti adalah data harga saham yang dirilis secara publik, yaitu data tentang pergerakan harga saham yang biasa

digunakan sebagai acuan oleh pelaku pasar modal di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pergerakan harga saham pada sub sektor perbankan *Index IDX High Dividend* 20 di Bursa Efek Indonesia menggunakan *Candlestick Chart.*
2. Untuk mengetahui pergerakan harga saham pada sub sektor perbankan *Index IDX High Dividend* 20 di Bursa Efek Indonesia menggunakan indikator *Hull Moving Average.*
3. Untuk mengetahui momentum kapan waktu yang tepat dalam membeli atau menjual saham sub sektor perbankan *Index IDX High Dividend* 20 dengan menggunakan indikator *Stochastic Oscillator.*
4. Merekomendasikan keputusan membeli, menahan atau menjual saham sub sektor Perbankan index *IDX High Dividend* 20 di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat berguna dan memiliki manfaat antara lain:

a. Bagi Penulis

   Penelitian ini sebagai pengaplikasian ilmu serta menambah pengetahuan dalam menganalisa pergerakan harga saham.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam memilih saham yang tepat, dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan kapan momen yang tepat untuk melakukan aksi beli, tahan atau jual pada saham sub sektor perbankan *Index IDX High Dividend* 20 di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Fakultas Ekonomi sebagai informasi tambahan dan sebagai acuan dalam analisis teknikal saham, khususnya bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang masalah yang sama di kemudian hari.

1 . 7 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini disusun pembahasan dan kajian penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini menjelaskan kajian teoritis yang relevan dengan penelitian, yang digunakan sebagai pedoman untuk analisis masalah. Teori yang digunakan berasal dari literatur yang ada, baik dari perkuliahan maupun sumber lain. Selain itu, terdapat review

penelitian terdahulu dan juga kerangka pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta pengujian kredibilitas data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang hasil pengolahan data dan pembahasan analisis. Penulisan analisa data dilakukan secara runtut dan berurutan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yang berisi tentang analisis umum data dari hasil pengumpulan data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, uraian singkat tentang hasil penelitian yang dilakukan dirangkum pada bagian kesimpulan, serta diakhiri dengan saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.